

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan observasional deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan mengamati atau mengukur berbagai variabel yang terdapat pada subjek penelitian. Metode observasional deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai suatu kondisi atau permasalahan berdasarkan hasil pengamatan langsung di lapangan (Alatas, 2004).

Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di 10 Posyandu yang berada di wilayah Kelurahan Liliba serta melalui kunjungan langsung ke rumah anak-anak balita yang mengalami stunting.

2. Waktu

Pelaksanaan penelitian dijadwalkan pada minggu pertama bulan Juli tahun 2025.

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh subjek yang menjadi objek penelitian, yaitu sebanyak 31 anak balita stunting yang tersebar di 10 Posyandu di Kelurahan Liliba.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik total sampling, sehingga seluruh populasi sebanyak 31 anak balita stunting dijadikan sebagai sampel penelitian.

B. Variabel Penelitian

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi:

a. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat keasaman (pH) saliva pada anak balita yang mengalami stunting.

b. Variabel dependen

Variabel dependen yang diamati adalah kejadian karies gigi pada anak balita stunting.

C. Defenisi Oprasional

Tabel 3.1. Definisi operasional variabel penelitian

No	Variabel	Devinisi oprasional	Alat ukur	Kategori
1	pH Saliva	pH saliva merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan tingkat keasaman atau kebasaaan dari cairan kompleks yang terdapat di dalam rongga mulut.	Format pemeriksaan pH saliva	pH rendah = 5,0-5,8 pH Normal =6,0-6,8 pH Basah= 6,9-7,8
2	Karies Gigi	Tingkat tingkat keparahan kondisi karies gigi pada anak balita stunting,	Format Penilaian def-t	Sangat rendah: 0,0-1,1 Rendah: 1,2-2,6 Sedang: 2 7-4,4

		khususnya pada rentang usia 2 sampai 5 tahun."		Tinggi:4,5-6,5 Sangat tinggi: >6,5
--	--	--	--	--

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan tempat atau lokasi yang akan dijadikan objek penelitian
- b. Mengurus surat izin penelitian dari institusi atau kampus terkait

2. Tahap Pelaksanaan

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan sebelumnya, melalui beberapa langkah berikut:

- a. Melakukan pemeriksaan tingkat keasaman (pH) saliva
- b. Melakukan pemeriksaan terhadap kondisi karies gigi

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan serta menyusun laporan hasil penelitian
- b. Data dianalisis secara manual maupun dengan bantuan perangkat lunak komputer

F. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, dilakukan proses perekapan dan analisis secara deskriptif guna memberikan gambaran mengenai derajat keasaman (pH) saliva dan kondisi karies gigi pada anak balita yang mengalami stunting di Kelurahan Liliba.